**Transformasi Pondok Pesantren dalam Perspektif Kajian Literatur: Dinamika dan Inovasi Pendidikan Islam di Era Modern**

**Abdul Wahab Syakhrani**

STAI Rasyidiyah Khalidiyah RAKHA Amuntai

*e-mail:* aws.kandangan@gmail.com

Received 12-12-2024| Revised 28-12-2024 | Accepted 09-01-2025

|  |
| --- |
| **ABSTRACT**  *This research explores the transformation of Islamic boarding schools from a literature review perspective, focusing on the dynamics and innovations of Islamic education in the modern era. Pondok pesantren, which is one of the oldest Islamic educational institutions in Indonesia, has undergone significant changes to adapt to the demands of the times. This transformation includes a shift in curriculum from the traditional yellow book-based to a more inclusive and modern model, integration of technology in learning methods, as well as improved management and administration of the institution. In an effort to remain relevant, the pesantren have also strengthened cooperation with various educational institutions at home and abroad. The results of this study demonstrate that boarding schools not only successfully adapt to the changing times, but also play an important role in producing competitive and highly competitive graduates. In conclusion, the transformation that has occurred shows the ability of pesantren to remain an integral part of the national education system and contribute to the development of quality human resources.*  ***Keywords****: Transformation, Islamic Boarding School, Literature Review.*  **ABSTRAK**  Penelitian ini mengeksplorasi transformasi pondok pesantren dalam perspektif kajian literatur, dengan fokus pada dinamika dan inovasi pendidikan Islam di era modern. Pondok pesantren, yang merupakan salah satu institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia, telah mengalami perubahan signifikan guna menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman. Transformasi ini mencakup pergeseran kurikulum dari yang berbasis kitab kuning tradisional ke model yang lebih inklusif dan modern, integrasi teknologi dalam metode pembelajaran, serta peningkatan manajemen dan administrasi lembaga. Dalam upaya untuk tetap relevan, pondok pesantren juga telah memperkuat kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri. Hasil kajian ini mendemonstrasikan bahwa pondok pesantren tidak hanya berhasil beradaptasi dengan perubahan zaman, tetapi juga berperan penting dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berdaya saing tinggi. Sebagai kesimpulan, transformasi yang terjadi menunjukkan kemampuan pesantren untuk tetap menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional dan berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.  **Kata Kunci:** Transformasi, Pondok Pesantren, Kajian Literatur. |
| *This is an open access article under the* [*CC BY-NC-SA*](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) *license.* |

**Pendahuluan**

Perkembangan zaman yang kian modern menuntut seluruh aspek kehidupan untuk turut beradaptasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia pun tidak dapat mengelak dari dinamika yang dibawa oleh modernitas. Transformasi pondok pesantren menjadi suatu keniscayaan demi menjaga relevansi dan kontribusi positifnya dalam membentuk karakter generasi muda di era globalisasi ini.

Transformasi pondok pesantren adalah proses perubahan dan adaptasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam ini untuk merespons dinamika sosial, budaya, dan teknologi di era modern. Transformasi tersebut mencakup perbaikan dan inovasi dalam berbagai aspek, termasuk kurikulum, metode pembelajaran, penggunaan teknologi informasi, manajemen kelembagaan, serta rekonstruksi nilai-nilai edukatif agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman (Uyuni & Adnan, 2021). Tujuan dari transformasi ini adalah untuk mempertahankan peran sentral pondok pesantren dalam membentuk karakter dan intelektual generasi muda Muslim dengan tetap menjaga nilai-nilai tradisional yang menjadi ciri khasnya (Tubagus et al., 2023); (Iswadi et al., 2022).

Secara historis, pondok pesantren telah menjadi pusat pendidikan dan pembinaan moral yang diminati oleh masyarakat. Pondok pesantren memiliki sejarah yang panjang dan berakar kuat dalam tradisi pendidikan Islam di Indonesia. Berdiri sejak era Walisongo pada abad ke-15, pondok pesantren awalnya berfungsi sebagai tempat pendidikan dan penyebaran agama Islam (Budiharso & Suharto, 2022). Para ulama dan kyai mendirikan pesantren untuk mengajarkan pengetahuan agama, seperti tafsir Al-Qur'an, hadits, fiqh, dan tasawuf, kepada para santri. Saat itu, pondok pesantren menjadi pusat kebudayaan dan intelektual Islam yang penting bagi masyarakat, memberikan kontribusi besar pada proses Islamisasi di Nusantara (ad, 2021).

Seiring berjalannya waktu, pondok pesantren berkembang menjadi institusi yang menyatu erat dengan kehidupan masyarakat. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai tempat pengembangan moral dan etika, serta pusat pemberdayaan ekonomi dan sosial. Kyai, sebagai tokoh sentral dalam pondok pesantren, memainkan peran penting dalam memimpin dan mempengaruhi masyarakat sekitarnya. Kepemimpinan berbasis agama ini menjadikan pondok pesantren sebagai lembaga yang disegani dan dihormati oleh masyarakat luas (Aslan, 2018); (Legimin & Aslan, 2024).

Peran tradisional pondok pesantren dalam pendidikan Islam juga melibatkan metode pengajaran klasik yang mencakup halaqah (diskusi kelompok) dan sorogan (pengajaran individual). Para santri belajar secara intensif di bawah bimbingan kyai, dengan kehidupan sehari-hari yang disiplin dan sederhana. Pendekatan ini menghasilkan lulusan yang tidak hanya fasih dalam ilmu agama tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi (Halza et al., 2024). Hingga kini, pondok pesantren terus mempertahankan nilai-nilai tradisional ini, meskipun dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman dan modernisasi. Namun, perubahan zaman memaksa pondok pesantren untuk evolusi agar tetap kompetitif dan memenuhi kebutuhan pendidikan saat ini. Keterkaitan antara warisan budaya pendidikan Islam tradisional dan inovasi pendidikan modern menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dikaji (Manshuruddin et al., 2021).

Dalam perspektif kajian literatur, transformasi pondok pesantren tidak hanya difokuskan pada perubahan kurikulum atau metode pembelajaran, tetapi juga melingkupi aspek manajemen, teknologi informasi, dan rekonstruksi nilai-nilai edukatif sesuai dengan tuntutan zaman. Kajian literatur ini juga hendak menggali dinamika internal dan respons eksternal yang menyertai transformasi tersebut, serta inovasi-inovasi yang telah diimplementasikan oleh berbagai pondok pesantren dalam menghadapi tantangan era modern (Rajaminsah et al., 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menjawab beberapa pertanyaan kunci mengenai bagaimana pondok pesantren beradaptasi dan berinovasi di era modern ini, apa saja faktor yang mempengaruhi proses transformasi tersebut, dan sejauh mana efektivitas pendekatan yang diambil terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam. Kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademis mengenai pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika dan inovasi dalam pendidikan Islam di pondok pesantren, serta menjadi referensi bagi pengelola pendidikan dalam mengadaptasi dan mengembangkan model pendidikan Islam yang lebih progresif dan relevan.

**Metode Penelitian**

Kajian pada penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode penelitian literatur merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber tulisan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, makalah konferensi, dan sumber-sumber tertulis lainnya. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis pengetahuan yang telah ada terkait topik penelitian tertentu, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam dan komprehensif tanpa perlu melakukan eksperimen atau observasi langsung (Waruwu, 2024); (Firman, 2018). Proses ini melibatkan tahapan seperti pemilihan masalah penelitian, pencarian literatur yang relevan, penilaian kredibilitas sumber, analisis kritis terhadap isi literatur, dan penyusunan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Metode penelitian literatur penting untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, membangun landasan teori, dan menentukan arah penelitian lebih lanjut (Afiyanti, 2008); (Nurdiana, 2020).

**Hasil dan Pembahasan**

**Dinamika Transformasi Pondok Pesantren**

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam di Indonesia yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran agama dan kehidupan berasrama bagi para santri (murid). Pondok pesantren sering kali dipimpin oleh seorang kyai yang bertindak sebagai pemimpin spiritual dan pengajar utama. Kurikulum pendidikan di pondok pesantren umumnya mencakup pengajaran Al-Qur'an, hadits, fiqh (hukum Islam), tauhid (teologi Islam), tasawuf (mistisisme Islam), dan bahasa Arab, yang disampaikan melalui metode pembelajaran tradisional seperti halaqah (diskusi kelompok) dan sorogan (pengajaran individual). Selain menekankan pada ilmu agama, pondok pesantren juga sering kali mengajarkan ketrampilan hidup, etika, dan kemandirian kepada para santri (Ariatin et al., 2022).

Konsep dasar pondok pesantren tidak hanya berkisar pada pendidikan agama, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral para santri. Santri biasanya tinggal di asrama yang disebut pondok, yang mengharuskan mereka menjalani kehidupan yang disiplin dan sederhana di bawah bimbingan kyai dan para ustadz (pengajar) (Lundby & Evolvi, 2021). Selain itu, pondok pesantren sering kali memiliki peran sosial yang penting dalam komunitas sekitar, seperti menjadi tempat konsultasi agama, pusat kegiatan sosial dan keagamaan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui berbagai aktivitas produktif. Kehidupan yang berbasis pada pesantren mengajarkan para santri tentang pentingnya kebersamaan, tanggung jawab, dan kerja keras, menjadikannya sebagai institusi yang tidak hanya mendidik tetapi juga membentuk kepribadian yang kokoh dan berakhlak (Kholili, 2021).

Struktur tradisional pondok pesantren biasanya terdiri dari beberapa unsur utama, yaitu kyai, asatidz (para ustadz atau guru), dan santri. Kyai atau pengasuh pondok pesantren berperan sebagai pemimpin spiritual dan pengambil keputusan utama dalam segala aspek lembaga. Di bawah kyai, terdapat asatidz yang membantu dalam proses pengajaran dan administrasi pesantren (Mubarak et al., 2022). Santri, atau murid, merupakan mereka yang datang untuk menuntut ilmu di pesantren dan umumnya tinggal di asrama yang dikelola oleh pesantren. Struktur pesantren ini sering kali dilengkapi dengan sebuah masjid yang menjadi pusat kegiatan keagamaan, madrasah sebagai tempat belajar formal, serta fasilitas pendukung lain seperti dapur umum dan ruang-ruang belajar (Arif, 2022).

Fungsi sosial pondok pesantren sangat beragam dan penting dalam masyarakat Indonesia. Pertama, pesantren berfungsi sebagai pusat pendidikan agama Islam, tempat para santri belajar ilmu-ilmu agama secara mendalam. Kedua, pesantren juga sering kali menjadi pusat penyebaran ajaran Islam, tempat berkumpulnya masyarakat untuk beribadah, mengaji, dan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan (Rumainur, 2022). Ketiga, pesantren juga memainkan peran dalam kesejahteraan sosial komunitas sekitarnya dengan menyediakan bantuan kemanusiaan, program pemberdayaan ekonomi, dan layanan konsultasi yang berbasis nilai-nilai Islam. Fungsi-fungsi sosial ini menjadikan pondok pesantren sebagai institusi yang tidak hanya bertanggung jawab dalam mendidik generasi penerus, tetapi juga dalam memelihara harmoni dan kesejahteraan masyarakat luas (Basri et al., 2023).

Pondok pesantren di Indonesia telah mengalami berbagai dinamika transformasi seiring dengan perubahan sosial, politik, dan teknologi dalam masyarakat. Awalnya berfokus pada pendidikan agama Islam tradisional dengan pendekatan klasik, banyak pesantren kini mulai mengintegrasikan kurikulum pendidikan formal untuk menyiapkan santri menghadapi tantangan masa depan. Ini mencakup pengajaran mata pelajaran umum, seperti matematika, sains, dan bahasa Inggris, guna memenuhi kebutuhan akan lulusan yang berkompetensi dalam berbagai aspek kehidupan modern. Perubahan ini memerlukan adaptasi kebijakan, pengembangan kapasitas SDM, dan penyesuaian infrastruktur pesantren agar selaras dengan perkembangan zaman (Chanifah et al., 2021).

Transformasi juga terlihat dalam cara pondok pesantren memanfaatkan teknologi dan informasi. Banyak pesantren yang mulai memperkenalkan penggunaan perangkat teknologi seperti komputer dan internet sebagai bagian dari proses pembelajaran (Shiddiq et al., 2024). Penggunaan teknologi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga untuk menghubungkan pesantren dengan dunia luar, memfasilitasi pertukaran informasi dan pengetahuan, serta memperkenalkan santri pada perkembangan global yang cepat. Hal ini memungkinkan pesantren berperan lebih aktif dalam jaringan pendidikan dan dakwah internasional, sambil tetap memelihara nilai-nilai tradisional yang menjadi fondasi pembelajaran pesantren (Mariska & Aslan, 2024); (Astuti et al., 2023).

Selain itu, pondok pesantren juga mengalami transformasi dalam struktur organisasi dan manajemennya. Beberapa pesantren mengadopsi sistem manajemen yang lebih modern, yang memungkinkan pengelolaan yang lebih efektif dan efisien. Pergantian generasi kepemimpinan dari kyai tradisional ke generasi yang lebih muda sering kali membawa pendekatan baru dalam mengelola pesantren (Sholeh et al., 2023). Hal ini termasuk dalam aspek finansial, di mana pesantren mulai mengembangkan unit-unit kewirausahaan atau program ekonomi yang berkelanjutan untuk mendukung kebutuhan operasional serta meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren. Transformasi ini menghendaki penerapan praktik manajerial terbaik tanpa mengorbankan nilai-nilai spiritual dan kultural yang sudah menjadi ciri khas pesantren (Saleh et al., 2022).

Terakhir, dinamika transformasi pondok pesantren juga terlihat dalam perannya di tengah masyarakat. Pesantren kini semakin sering terlibat dalam isu-isu sosial modern seperti pemeliharaan lingkungan, pemberdayaan perempuan, dan peningkatan kesehatan masyarakat. Dengan berpartisipasi dalam proyek-proyek kemasyarakatan, pesantren menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi dan menjawab tantangan zaman dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islami (Nikmatullah et al., 2023). Transformasi ini menunjukkan evolusi pondok pesantren dari sekadar lembaga pendidikan tradisional menjadi aktor penting dalam pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.

**Inovasi Pendidikan di Pondok Pesantren**

Pondok pesantren di Indonesia terus berupaya melakukan inovasi pendidikan guna meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran bagi para santri. Salah satu inovasi yang telah diterapkan adalah integrasi kurikulum pendidikan formal dengan kurikulum pesantren tradisional. Melalui pendekatan ini, santri tidak hanya mendapatkan ilmu agama yang mendalam, tetapi juga pengetahuan umum seperti ilmu pengetahuan alam, matematika, dan bahasa asing. Dengan menggabungkan berbagai disiplin ilmu, pesantren mempersiapkan santri untuk mampu berkompetisi di dunia global tanpa kehilangan jati diri dan nilai-nilai keagamaan (Rifat et al., 2022).

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan inovasi penting lainnya di pondok pesantren. Banyak pesantren yang kini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer, tablet, dan internet, untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. E-learning dan platform pendidikan digital memungkinkan santri mengakses berbagai sumber belajar secara mandiri dan interaktif (Hoerudin et al., 2023). Selain itu, teknologi juga digunakan untuk mengadakan kelas virtual, webinar, dan konferensi online yang dapat menghubungkan santri dengan para ahli dan cendekiawan dari berbagai belahan dunia. Inovasi ini memungkinkan perluasan wawasan santri dan meningkatkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era modern (Albar et al., 2024).

Selain itu, pondok pesantren melakukan inovasi dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Salah satunya adalah pendekatan Project-Based Learning (PBL), di mana santri didorong untuk mengembangkan proyek-proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Melalui metode ini, santri belajar mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mempresentasikan hasil karyanya (Ilyas et al., 2022). PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kemampuan kolaborasi di antara santri. Inovasi ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan aplikatif, jauh dari metode pembelajaran pasif dan hafalan semata (Musyaffa et al., 2023).

Terakhir, inovasi di pondok pesantren juga menyentuh aspek manajemen dan pengembangan sumber daya manusia. Beberapa pesantren telah mengadopsi sistem manajemen kualitas ISO untuk meningkatkan standar pelayanan pendidikan dan administrasi. Selain itu, pesantren juga mulai mengikuti pelatihan-pelatihan kepemimpinan dan pengembangan profesional bagi para pengajar dan staf. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan profesional, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Inovasi manajerial ini menunjukkan komitmen pondok pesantren dalam menghadirkan pendidikan yang unggul dan relevan, siap menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

**Dampak Transformasi terhadap Siswa dan Masyarakat**

Transformasi yang terjadi dalam dunia pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap siswa, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Di sisi akademik, transformasi pendidikan yang mengintegrasikan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif telah meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Penggunaan e-learning dan platform digital memberikan akses lebih luas terhadap berbagai sumber belajar yang bervariasi dan lebih menarik (Setyosari & Kamdi, 2021). Dengan demikian, siswa mampu menggali potensi mereka secara maksimal dan memperluas wawasan dengan lebih mudah. Mereka juga lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin menuntut keterampilan digital dan kemampuan berpikir kritis.

Di samping dampak akademik, transformasi pendidikan juga memberikan dampak positif pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Metode pembelajaran yang lebih partisipatif dan berbasis proyek mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam tim, berkomunikasi dengan efektif, serta memecahkan masalah secara kreatif. Melalui pengalaman ini, siswa belajar nilai-nilai seperti kerjasama, tanggung jawab, dan inisiatif. Transformasi ini membentuk pribadi yang mandiri dan adaptif, yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kecakapan hidup yang penting untuk sukses dalam kehidupan bermasyarakat (Abdurrahman et al., 2021).

Tidak hanya bagi siswa, transformasi pendidikan juga membawa manfaat besar bagi masyarakat. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan, masyarakat dapat menikmati generasi muda yang lebih terdidik dan berdaya saing. Generasi ini akan menjadi pendorong utama perkembangan ekonomi dan inovasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan yang berkualitas juga berarti masyarakat yang lebih kritis dan berpengetahuan luas, yang siap berperan aktif dalam mengatasi berbagai tantangan sosial dan lingkungan yang dihadapi (Afiah & Fadhliyah, 2022).

Transformasi pendidikan juga membuka peluang bagi kemitraan dan kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta. Interaksi ini menghasilkan berbagai program dan inisiatif yang mendukung pengembangan komunitas, seperti program beasiswa, pelatihan keterampilan, dan kegiatan sosial (Ashari et al., 2023). Dengan demikian, transformasi pendidikan tidak hanya berdampak pada individu siswa, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya. Ini adalah manifestasi nyata dari bagaimana pendidikan bisa menjadi alat yang ampuh untuk perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan (Defnaldi et al., 2023).

Selain manfaat langsung bagi siswa dan masyarakat, transformasi pendidikan juga mendukung keberlanjutan dalam jangka panjang. Adanya peningkatan akses ke pendidikan yang lebih baik dan inklusif membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Proses pendidikan yang lebih merata memungkinkan distribusi pengetahuan dan keterampilan yang lebih adil, sehingga mengurangi perbedaan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Ini penting dalam menciptakan kesempatan yang lebih setara bagi semua anak bangsa, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi mereka (Hefner, 2022).

Transformasi ini juga berkontribusi terhadap penguatan sistem pendidikan itu sendiri. Dengan inovasi dan adaptasi terhadap teknologi baru, institusi pendidikan menjadi lebih tanggap terhadap perubahan dan kebutuhan zaman. Ini mencakup kurikulum yang selalu diperbarui, metode pengajaran yang lebih efektif, dan pengolahan data yang lebih baik untuk memantau perkembangan siswa. Institusi pendidikan yang kuat dan adaptif menjadi fondasi bagi pembangunan bangsa yang berkelanjutan dan tahan terhadap tantangan global (Julhadi & Mahyudin, 2023).

Lebih lanjut, transformasi juga menumbuhkan budaya belajar sepanjang hayat dalam masyarakat. Dengan berbagai platform pembelajaran online dan sumber daya yang tersedia secara bebas, baik siswa maupun orang dewasa dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Hal ini penting dalam menghadapi dinamika pasar kerja yang berubah cepat, di mana kemampuan untuk belajar dan beradaptasi menjadi kunci keberhasilan. Masyarakat yang memiliki budaya belajar sepanjang hayat lebih siap menghadapi perubahan dan berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi dan sosial (Mustofa et al., 2023).

Dengan demikian, transformasi pendidikan membawa berbagai dampak positif yang meluas, baik untuk siswa, masyarakat, maupun sistem pendidikan itu sendiri. Bagi siswa, transformasi ini meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta keterampilan akademik dan non-akademik mereka. Sementara itu, masyarakat menikmati manfaat dari generasi muda yang lebih terdidik dan berdaya saing, serta pengurangan kesenjangan sosial dan ekonomi. Transformasi pendidikan juga memperkuat institusi pendidikan dan menumbuhkan budaya belajar sepanjang hayat, yang esensial untuk pembangunan berkelanjutan dan adaptasi terhadap perubahan zaman. Melalui kolaborasi dan inovasi, transformasi pendidikan dapat menjadi alat yang ampuh untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah dan inklusif bagi semua lapisan masyarakat.

**Kesimpulan**

Dalam mengkaji transformasi pondok pesantren melalui perspektif kajian literatur, kita dapat melihat bahwa pondok pesantren telah mengalami perubahan dinamis yang signifikan. Dinamika ini mencakup pergeseran dari model pendidikan tradisional yang mengandalkan kurikulum berbasis kitab kuning, menuju pendekatan yang lebih modern dan inklusif. Inovasi dalam metode pengajaran dan penggunaan teknologi menjadi elemen penting dalam upaya pondok pesantren untuk tetap relevan dan kompetitif di era globalisasi. Selain itu, pembaruan kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan pendidikan agama menunjukkan adanya upaya untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu keagamaan, tetapi juga siap bersaing di dunia kerja modern.

Pondok pesantren juga menunjukkan kemajuan signifikan dalam hal manajerial dan administrasi. Penerapan model manajemen modern serta penguatan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan, baik dalam dan luar negeri, menunjukkan kemampuan adaptasi dan inovasi yang tinggi. Transformasi ini penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pendidikan yang diberikan. Dengan demikian, pondok pesantren mampu menyediakan lingkungan belajar yang lebih baik, dengan fasilitas yang memadai dan tenaga pengajar yang berkompeten.

Pada akhirnya, transformasi pondok pesantren tidak hanya membawa dampak positif bagi siswa dan lingkungan pesantren itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat luas. Dengan lulusan yang memiliki pengetahuan agama yang kuat, serta keterampilan dan wawasan yang relevan dengan kebutuhan era modern, pesantren berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Transformasi ini juga menggambarkan bahwa lembaga pendidikan Islam tradisional mampu beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi tantangan zaman, sehingga tetap menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional dan pembangunan sosial-ekonomi.

**Daftar Rujukan**

Abdurrahman, A., Saragi, M., & ... (2021). Exploration Of the Implementation Of Islamic Guidance And Counseling Services At Darul Mursyid Modern Islamic Boarding School In South Tapanuli, Indonesia. *… Education Online*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/12395

ad, M. A. (2021). Adaptation Into Islamic Education 4.0: An Approach To Redesigning A Sustainable Islamic Education In The Post Pandemic Era. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://e-journal.metrouniv.ac.id/akademika/article/view/3122

Afiah, K., & Fadhliyah, L. (2022). Exploring Education Peace in Islamic Boarding Schools: Local Wisdom as Forming the Character of Peace-Minded Students. *… Journal of Islamic Education*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIE/article/view/1533

Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, *12*(1), 58–62. https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.201

Albar, M., Hamami, T., & Sukiman, S. (2024). Ecological Pesantren as an Innovation in Islamic Religious Education Curriculum: Is It Feasible? *Edukasia Islamika*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://e-journal.uingusdur.ac.id/edukasiaislamika/article/view/8324

Ariatin, A., Dhewanto, W., & ... (2022). Business model in Islamic business unit: A lesson from Islamic Boarding Schools in West Java. *International Journal of …*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://ijabr.polban.ac.id/ijabr/article/view/193

Arif, M. (2022). Character Education Innovation in Forming Millennial Generation Personality. *Didaktika Religia*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://jurnalpascasarjana.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/view/4

Ashari, R., Ishomuddin, I., Tobroni, T., & ... (2023). From Theory to Practice: Ralph W. Tyler’s Perspective on the Curriculum Transformation. *… of Islamic Education*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://alhayat.or.id/index.php/alhayat/article/view/410

Aslan. (2018). Dinamika Pendidikan Islam di Zaman Penjajahan Belanda. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, *6*(1), 39–50. https://doi.org/10.21093/sy.v6i1.1024

Astuti, S. E. P., Aslan, A., & Parni, P. (2023). OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA. *SITTAH: Journal of Primary Education*, *4*(1), 83–94. https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.963

Basri, B., Putra, A., Zulfikar, T., & ... (2023). Dayah on the Move: Social Engineering Through Islamic Education Reformation in Post-Conflict Aceh, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Islam …*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/view/15695

Budiharso, T., & Suharto, T. (2022). A New Paradigm of Pesantren Management in the Perspective of Social Change in the Globalization Era. *Eurasian Journal of Educational Research*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*.

Chanifah, N., Hanafi, Y., Mahfud, C., & ... (2021). Designing a spirituality-based Islamic education framework for young muslim generations: A case study from two Indonesian universities. *Higher Education …*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://doi.org/10.1080/23752696.2021.1960879

Defnaldi, D., Yunani, Y., Warisno, A., & ... (2023). The Evolution of Islamic Education Institutions in Indonesia. *JMKSP (Jurnal …*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/10941

Firman, F.-. (2018). *PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF*. *Query date: 2024-05-25 20:59:55*. https://doi.org/10.31227/osf.io/4nq5e

Halza, K., Hilalludin, H., & ... (2024). An in-depth look at the challenges in managing portrait Islamic boarding schools and future prospects. *… of Islamic Learning and …*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://international.aripafi.or.id/index.php/WJILT/article/view/41

Hefner, R. (2022). How Indonesia Became a World Leader in Islamic Education: A Historical Sociology of a Great Transformation. *Muslim Education Review*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://journal.uiii.ac.id/index.php/mer/article/view/25

Hoerudin, C., Syafruddin, S., & ... (2023). E-Learning as A Learning Media Innovation Islamic Education. *QALAMUNA …*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/4466

Ilyas, M., Ismail, Z., Zulfidar, F., & ... (2022). Education Transformation Model of Traditional Pesantren in Aceh Province of Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal …*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/2348

Iswadi, Aslan, & Sunantri, S. (2022). INTEGRASI KURIKULUM 2013 DAN PONDOK PESANTREN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA ISLAM TERPADU AL-FURQON TEBAS. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross-Border Islamic Studies)*, *4*(2), 69–76. https://doi.org/10.37567/cbjis.v4i2.1417

Julhadi, J., & Mahyudin, R. (2023). Human resource management in Islamic educational institutions to improve competitiveness in society 5.0 era. *International Journal of Sustainable …*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. http://eprints.umsb.ac.id/1895/

Kholili, Y. (2021). Challenges for pesantren in the revolution era of society 5.0. *AMCA Journal of Religion and Society*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://www.journal.amca2012.org/index.php/ajrs/article/view/33

Legimin, L., & Aslan, A. (2024). PENDIDIKAN ISLAM MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG DAN KAITANNYA DENGAN KOMUNIKASI. *Jurnal Komunikasi*, *2*(10), 840–850.

Lundby, K., & Evolvi, G. (2021). Theoretical frameworks for approaching religion and new media. *Digital Religion*, *Query date: 2024-11-02 08:37:15*. https://doi.org/10.4324/9780429295683-23

Manshuruddin, M., Tumiran, T., & Yunan, M. (2021). Application Values of Character Education in the Modern Pesantren System and Culture (Study at Pondok Pesantren Modern Ar-Raudlatul Hasanah Medan). *International Journal of …*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/3241

Mariska, T., & Aslan, A. (2024). TECHNOLOGY-BASED CURRICULUM MODEL. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, *3*(2), 322–332.

Mubarak, H., Muntaqa, A., Abidin, A., & ... (2022). THE TECHNOLOGICAL REVOLUTION AND THE DYNAMICS OF ISLAMIC DA’WAH. *… Dan Pemikiran Islam*, *Query date: 2024-11-02 08:37:15*. https://www.academia.edu/download/98591794/pdf.pdf

Mustofa, M., ud, A. M., & ... (2023). Hybrid Pesantren in Indonesia; Analyzing the Transformation of Islamic Religious Education in the Digital Age. *… Pendidikan Islam*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/16928

Musyaffa, A., Ichsan, I., Setianto, A., & ... (2023). Examining It-Based Human Resources Strategies in Islamic Higher Education and Islamic Boarding Schools In Indonesia. *… of Islamic Education*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. http://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/tijie/article/view/664

Nikmatullah, C., Wahyudin, W., & ... (2023). Digital Pesantren: Revitalization of the Islamic Education System in the Disruptive Era. *Al-Izzah: Jurnal Hasil …*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-izzah/article/view/5880

Nurdiana, I. (2020). *Perbedaan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. *Query date: 2024-05-25 20:59:55*. https://doi.org/10.31219/osf.io/t2d7x

Rajaminsah, R., Badruzaman, D., & ... (2022). Basics of Islamic Education and Its Implementation in Indonesia. *… , Sosial, Dan Agama*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/4452

Rifat, M., Prottoy, H., & Ahmed, S. (2022). Putting the waz on social media: Infrastructuring online Islamic counterpublic through digital sermons in Bangladesh. *… of the 2022 CHI Conference on …*, *Query date: 2024-11-02 08:37:15*. https://doi.org/10.1145/3491102.3502006

Rumainur, R. (2022). *Characteristics of Islamic Religious Education in Boarding School Curriculum*. repository.uinsi.ac.id. https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/3718

Saleh, S., Cangara, H., & ... (2022). Digital da’wah transformation: Cultural and methodological change of Islamic communication in the current digital age. *International Journal of …*, *Query date: 2024-11-02 08:37:15*. https://pdfs.semanticscholar.org/ccb4/c50747091dd75414199846d1ba5b7b7cb89d.pdf

Setyosari, P., & Kamdi, W. (2021). Exploration of Moral Integrity Education and Superior Cadre Leadership at Madrasah Boarding School Indonesia. *International Journal of Instruction*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://eric.ed.gov/?id=EJ1319050

Shiddiq, A., Ulfatin, N., Imron, A., & ... (2024). Developing student character education through Islamic boarding school culture in Islamic elementary schools. *Al-Ishlah: Jurnal …*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/5260

Sholeh, M., Mutohar, P., & ... (2023). Development of Entrepreneurial-Oriented Transformative Islamic Educational Institutions: A Global Perspective. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan …*, *Query date: 2024-11-02 09:32:14*. https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/tarbawi/article/view/8075

Tubagus, M., Haerudin, H., Fathurohman, A., Adiyono, A., & Aslan, A. (2023). THE IMPACT OF TECHNOLOGY ON ISLAMIC PESANTREN EDUCATION AND THE LEARNING OUTCOMES OF SANTRI: NEW TRENDS AND POSSIBILITIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, *3*(3), 443–450.

Uyuni, B., & Adnan, M. (2021). Woman Ulama’S Authority on Social Media. *Ilmu Ushuluddin*, *Query date: 2024-11-02 08:37:15*. https://www.researchgate.net/profile/Badrah-Uyuni/publication/374277397\_WOMAN\_ULAMA'S\_AUTHORITY\_ON\_SOCIAL\_MEDIA/links/6516c5003ab6cb4ec6a92ca6/WOMAN-ULAMAS-AUTHORITY-ON-SOCIAL-MEDIA.pdf

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *5*(2), 198–211. https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236